

ABSTRAK

Sapi potong merupakan sapi yang dipelihara dengan tujuan utama sebagai penghasil daging, sapi potong biasa disebut sebagai sapi tipe pedaging. Inseminasi Buatan (IB) merupakan sistem perkawinan pada ternak sapi secara buatan yakni suatu cara atau teknik memasukkan sperma atau semen beku kedalam organ reproduksi sapi betina sehat dengan menggunakan alat insemination gun dilakukan manusia (Inseminator) dengan tujuan sapi menjadi bunting. Pengamatan ini Telah dilaksanakan di Kecamatan Lawang Kabupaten Malang mulai bulan Januari – Februari 2024. Sampel yang digunakan pada pengamatan ini adalah 50 ekor sapi potong betina dengan jenis Limosin, Simental dan Perankan Ongole (PO) yang sedang birahi, sehat, bebas penyakit reproduksi. Pengamatan ini bertujuan mengetahui persentase keberhasilan Inseminasi Buatan (IB) pada ternak sapi potong dengan straw *Belgian Blue Cross* di Kecamatan Lawang Kabupaten Malang. Variabel yang diamati yaitu mengetahui nilai *Conseption Rate* (CR), dan mengetahui nilai *Service Per Conseption*(S/C). Pada nilai *Conception rate* (CR) sapi potong pada tahun 2023, setelah adanya inseminasi buatan yaitu 70%. Angka tersebut menunjukkan tingkat keberhasilan sapi potong betina pada IB pertama dari jumlah keseluruhan yang di IB. Hasil pengamatan setelah adanya inseminasi buatan dengan straw *Belgian Blue Cross* yaitu nilai *Service per Conception* (S/C) pada tahun 2023 sebesar 1,42. Keberhasilan inseminasi buatan dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu ternak, semen dan manusia. Peran yang tinggi dan saling berhubungan dari ketiga faktor tersebut akan memberikan hasil IB yang tinggi. Peran operator (peternak dan petugas inseminator) dalam keberhasilan IB di Kecamatan Lawang Kabupaten Malang. Kesimpulan dari hasil pengamatan inseminasi buatan pada sapi potong dengan straw *Belgian Blue Cross* di Kecamatan Lawang Kabupaten Malang, sebagai berikut : Nilai *Conception rate* (CR) 70 %, dan nilai *Service per Conception* (S/C) sebesar 1,42.

Kata Kunci : Inseminasi Buatan (IB), *Belgian Blue Cross*, Reproduksi, Sapi

ABSTRACT

Beef cattle are cattle that are raised with the main aim of producing meat. Beef cattle are usually referred to as beef cattle. Artificial Insemination (AI) is a system of artificial mating in cattle, namely a method or technique of inserting sperm or semen into the reproductive organs of healthy female cattle using a human insemination tool (Inseminator) with the aim of the cow becoming pregnant. This observation was carried out in Lawang District, Malang Regency from January - February 2024. The samples used in this observation were 50 female beef cattle of the Limosin, Simental and Perankan Ongole (PO) types that were in heat, healthy, free of reproductive diseases. This observation aims to determine the percentage of success of Artificial Insemination (AI) in beef cattle with Belgian Blue Cross straw in Lawang District, Malang Regency. The variables observed are knowing the Service Per Conception (S/C) value and knowing the Conception Rate (CR) value. The Conception rate (CR) value for beef cattle in 2023, after artificial insemination, is 70.%. This figure shows the success rate of female beef cattle in the first AI from the total number in AI. The results after observing artificial insemination with Belgian Blue Cross straw were the Service per Conception (S/C) value in 2023 of 1.42. The success of artificial insemination is influenced by three main factors, namely livestock, semen and humans. The high and interconnected role of these three factors will provide high IB results. The role of operators (breeders and inseminator officers) in the success of IB in Lawang District, Malang Regency. Conclusions from the results of observations of artificial insemination in beef cattle with Belgian Blue Cross straw in Lawang District, Malang Regency, are as follows: Conception rate (CR) value of 70%, and Service per Conception (S/C) value of 1.42.

Keywords: Artificial Insemination (AI), Belgian Blue Cross, Reproduction, Cows